

SKRIPSI

PENTERJEMAHAN DAN PENERBITAN BUKU CERITA ASING

Per 181/05
Li8
P



FAKULTAS HUKUM PROGRAM NON REGULER
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005



PENTERJEMAHAN DAN PENERBITAN BUKU CERITA ASING

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Dosen Pembimbing



Rahmi Jened, S.H., M.Hum.
NIP. 131 923 881

Penyusun



Lidya Fabiola Y.
NIM. 039910577 U

**FAKULTAS HUKUM PROGRAM NON REGULER
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**



BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Sebagai suatu karya cipta yang dieksploitasi dalam bentuk buku, buku cerita asing telah memenuhi syarat untuk mendapatkan perlindungan Hak Cipta (*standart of copyright ability*) yang terdiri dari perwujudan, keaslian, dan kreativitas. Selain itu juga harus disesuaikan dengan kriteria hukum (*criteria of eligibility*) yang berlaku untuk mendapatkan perlindungan di Indonesia, yaitu berdasarkan Pasal 76 huruf c. Dan pelaksanaannya didasarkan pada prinsip *National Treatment* yang memberikan perlakuan yang sama kepada warganegara sesama anggota *WTO* seperti perlakuan yang diberikan kepada warga negaranya sendiri.
- b. Bentuk kerjasama penterjemahan dan penerbitan buku cerita asing adalah perjanjian lisensi penerbitan buku yang tunduk pada azas kebebasan berkontrak yang diatur dalam Pasal 1338 jo 1320 KUHPerdata serta Pasal 45 sampai dengan 47 UU No. 19/2002. Hak Pencipta sebagai pemberi lisensi diantaranya adalah menerima royalti sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan Penerbit sebagai pihak penerima lisensi berhak untuk memperoleh segala macam informasi yang berhubungan dengan ciptaan yang dilisensikan untuk melaksanakan lisensi tersebut. Pencipta diwajibkan untuk memberikan segala macam informasi yang berhubungan dengan obyek lisensi, dan penerbit wajib

untuk melaksanakan lisensi tersebut yaitu meliputi hal-hal untuk mengumumkan dan/atau memperbanyak ciptaan yang dilisensikan serta membayar royalti kepada Pencipta sesuai dengan yang diperjanjikan.

2. Saran

- a. Kepada PT Gramedia Pustaka Utama, pencantuman sanksi pidana pada buku terbitannya hendaknya disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sekarang yaitu UU No. 19/2002, karena sampai saat ditulisnya skripsi ini PT Gramedia Pustaka Utama dan banyak Penerbit lain yang masih menggunakan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1987 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1982 tentang Hak Cipta.
- b. Pendaftaran ciptaan seyogyanya dilakukan untuk memudahkan pembuktian jika Ciptaan dilanggar dan menjadi obyek sengketa.
- c. Kepada Pihak-pihak yang berkepentingan disarankan untuk menyebarluaskan dan mensosialisasikan kepada masyarakat pentingnya pemahaman mengenai arti, fungsi dan penghormatan terhadap perlindungan hukum Pencipta buku cerita asing dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia.
- d. Diperlukan juga peningkatan kualitas para penegak hukum negara, yang dapat dilaksanakan melalui pendidikan terpadu terutama para pengacara, polisi, jaksa, hakim, bea cukai dan lainnya yang akan dapat menegakkan keadilan dan mencari kebenaran dalam menangani kasus-kasus pelanggaran terhadap buku cerita asing.